

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Internet merupakan teknologi yang saat ini mempunyai banyak manfaat untuk membantu kehidupan masyarakat. Orang dapat dengan mudah mempelajari peristiwa, kondisi, dan perkembangan terkini dari mana saja di dunia berkat internet. Keberadaan internet di Indonesia sebagai media konvergensi, resminya diakui pemerintah yaitu sejak bangsa Indonesia resmi bergabung dengan WSIS bentukan UNESCO (Rustam, 2017). Saat ini internet tidak hanya digunakan untuk kegiatan atau keperluan tertentu saja, namun internet telah menjadi kebutuhan hidup bagi semua orang dari berbagai kalangan dan juga individu dari segala usia.

Media sosial merupakan salah satu inovasi yang dibawa oleh perkembangan teknologi komunikasi. Seiring dengan perkembangan teknologi, saat ini media massa telah berkembang pesat dan tersedia dalam berbagai bentuk dan dapat diakses dengan mudah (Reza, 2021). Perubahan budaya bermedia tersebut membuat masyarakat saat ini banyak bermedia dengan menggunakan beragam gawai yang semakin canggih di era konvergensi saat ini, berdasarkan data dari *We are Social* di Tahun 2020 didapatkan mobile phone (96%) dan smarthphone (93%) menjadi gawai yang paling banyak digunakan oleh pengguna internet di Indonesia yang berkisar usia 16-64 tahun. (<https://inet.detik.com/cyberlife/d->

[4907674/riset-ada-1752-juta-pengguna-internet-di-indonesia](#)). Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang paling digemari oleh masyarakat pada saat ini. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hasiholan, 2020 yang dituliskan, pada tahun 2020 di Indonesia, sosial media yang mengalami perkembangan pesat hingga menjadi budaya populer di Indonesia adalah aplikasi Tik-Tok.

Banyak informasi yang bisa kita temukan di platform Tik-Tok, khususnya konten yang dibuat oleh para kreator dengan berbagai topik seperti memasak, tutorial makeup, pendidikan, tantangan, dan lainnya. Edukasi perawatan kulit wanita merupakan salah satu materi edukasi. Penampilan dan kecantikan seorang wanita memang tidak bisa dipisahkan, apalagi dalam hal merawat dan merawat kulit wajahnya. Banyak wanita mengalami perasaan tidak percaya diri karena dianggap tidak cantik, wajahnya kusam, jerawat, dan sebagainya. Untuk itu, memiliki wajah cantik dan bersih harus didapatkan dengan merawat kulit yang sehat dari dalam dan luar. Karena pandangan seperti itu, setiap wanita berlomba-lomba untuk menjadi putih dengan berbagai cara, termasuk dengan menggunakan perawatan kulit atau kosmetik yang mengandung zat berbahaya seperti hidrokuinon dan merkuri.

Saat menggunakan produk yang mengandung zat berbahaya, banyak orang yang tidak menyadari komponennya dan tidak peduli. Hal ini dikarenakan masyarakat kurang mengetahui tentang kesehatan dan kecantikan kulit. Padahal, penggunaan merkuri yang berlebihan bisa mengakibatkan kanker kulit, flek hitam, iritasi dan alergi. Sedangkan penggunaan hidrokuinon yang berlebihan dapat

mengakibatkan ookronosis yang menyebabkan kulit terbakar dan terasa panas (Indratiaty et al., 2018).

Banyaknya korban penggunaan krim pemutih palsu dan peningkatan penjualannya membuat Dr. Richard Lee menulis tentang bahaya penggunaan krim yang mengandung merkuri dan hidrokuinon Di akun media sosialnya. Banyak *influencer* memanfaatkan aplikasi Tiktok untuk mendapatkan keuntungan dari media. Aplikasi Tiktok saat ini menjadi salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat dari berbagai latar belakang. terdiri dari ini. Richard Lee mendidik individu secara keseluruhan melalui akun Tiktok-nya. dr. Richard Lee adalah kekuatan luar biasa yang harus diperhitungkan yang saat ini menjadi di antara klien pada tahap ini, di mana dia secara eksplisit mengajar tentang manajemen kesehatan kulit dan memilih bahan perawatan kulit yang baik. Produk perawatan kulit dan perawatan kulit memang menjadi kebutuhan wanita masa kini, baik tua maupun muda, yang permintaannya terus meningkat.

Selain memanfaatkan highlight TikTok melalui korespondensi verbal dan nonverbal agar konten yang dihadirkan terlihat lebih menarik, menurut pemilik rekaman @dr. Richard Lee juga memberikan komponen pada konten yang diunggah agar lebih menarik bagi pengguna lain. Dokter Richard Lee adalah Spesialis Bergaya, jelas, kepercayaannya sejauh mengajarkan tentang berbagai masalah kulit dan obat-obatannya pasti.

Richard Lee, seorang dokter yang memposting saran perawatan kulit di TikTok, kini menjadi sosok terkenal, terutama di Indonesia, di mana postingan

pertamanya dibuat pada 3 Mei 2020. Dr. Richard Lee memiliki lebih dari 1.000.000 pendukung, dan memposting 611 rekaman pada saat eksplorasi ini dimulai. Akun tiktok @drichardlee memiliki 1,7 juta pendukung pada Walk 2022. Rekamannya telah dilihat oleh lebih dari 7 juta pengguna tiktok dan disukai oleh lebih dari 20 juta rekaman untuk seluruh videonya. Ulasan perawatan kulit adalah salah satu bahan dari Dokter Richard. Dalam konten tersebut, ia mengulas produk perawatan kulit yang telah diuji untuk mengetahui apakah mengandung zat berbahaya dan memiliki izin dari BPOM.

Hal tersebut mengakibatkan adanya persepsi dari berbagai sumber yang berbedaa-beda mengenai pentingnya skincare. Persepsi itu sendiri mempunyai pengertian yang bermacam-macam. Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya (Jayanti, 2018). Sarlito W. Sarwono (2009: 24) berpendapat persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang meniram stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak (Listyana, 2015).

Meskipun demikian, konten ini menghasilkan diskusi, keuntungan dan kerugian muncul. Sebagian orang menganggap konten review *skincare* bermanfaat dan mendidik karena dapat membantu masyarakat menghindari krim pemutih abalabal dan memberi tahu produk mana yang aman untuk kulitnya dan mana yang mengandung bahan berbahaya. Beberapa orang lainnya percaya bahwa isi survei manajemen kesehatan kulit dapat membuat organisasi lain jatuh, karena

spesialis Richard secara gamblang menyebutkan merek dan mengatakan bahwa produk tersebut mengandung merkuri dan hidrokuinon, kemudian memberikan penjelasan bahwa produk tersebut adalah produk pencerah abalabal yang berisiko. untuk memanfaatkan. .

Mengingat Richard Lee adalah seorang dokter, dia harus lebih memperhatikan apa yang dia katakan daripada menyatakan preferensi untuk salah satu produk. Fatwa tentang moralitas dokter dalam menggunakan media sosial dikeluarkan oleh Majelis Kehormatan Etik Kedokteran (MKEK) Ikatan Dokter Indonesia. Dimana seorang dokter diwajibkan untuk berpraktik dan mengiklankan suatu produk atau jasa sesuai dengan SK MKEK IDI pusat No. dan menahan diri dari promosi diri yang berlebihan 022/PB/K.MKEK/07/2020 (IDI, 2021) Penelitian ini penting untuk Riset karena hadirnya para pembuat konten yang membagikan video-video positif di aplikasi Tiktok seperti dokter Richard membuat Tiktok yang sempat dipandang sebelah mata karena dianggap sebagai aplikasi konyol dan tidak mendidik, menjadi media informasi dan edukasi. Salah satunya adalah mengedukasi masyarakat Indonesia tentang risiko penggunaan krim pemutih atau produk perawatan kulit palsu. Namun, isi review *skincare* tersebut juga menimbulkan kontroversi karena ditulis oleh seorang dokter yang juga memiliki klinik kecantikan, sehingga dapat mempengaruhi kredibilitasnya dalam mereview suatu produk.

Kontroversi yang juga ramai diperbincangkan adalah kasus antara Kartika Putri dengan dr. Richard Lee, yang mana Kartika Putri selaku selebgram yang menerima jasa endorsement, melakukan endorsement terhadap salah satu

produk perawatan kecantikan, yakni Helwa Beautycare, yang kemudian pada Agustus 2020 lalu, dr. Richard Lee, dokter yang memiliki kualifikasi di bidang kulit dan kecantikan melakukan review dan uji lab terhadap produk perawatan kecantikan yang di endorse oleh Kartika Putri dan dituangkan dalam video yang diunggahkannya di tiktok milik dr. Richard Lee. Dalam video tersebut dinyatakan bahwa hasil lab (SIG.Mark. aktivitas OTK. VII. 2020. 003952, SIG. LHP. X. 2019. 087254, SIG. Mark.OTK.VII.2020.00395. 1) atas produk tersebut menunjukkan bahwa produk tersebut memiliki kandungan bahan beracun dan berbahaya (B3), yakni hidrokuinon sebesar 5,7% sedangkan batas aman hidroquinon menurutnya dalam video itu adalah 2%, sehingga menurut dr. Richard, kosmetik dan produk tersebut seharusnya tidak diperbolehkan untuk perawatan kecantikan.

Sebuah konten dikatakan hidup, jika konten tersebut memiliki yang beragam. Ketika sebuah konten tidak adanya interaksi, maka ada sesuatu yang perlu di perhatikan terhadap konten tersebut. Media sosial memiliki dua faktor yang mempengaruhi tingkat *engagement* dalam konten yaitu jumlah *followers* dan jumlah interaksi. Interaksi mempengaruhi nilai *engagement* dalam konten di media sosial. Setiap postingan tik tok @drichardlee pasti menginginkan adanya respon dari *followers* di setiap postingan. Publik dapat memberikan respon atau tanggapan dari postingan yang disukainya dengan meninggalkan jejak dalam bentuk tanda suka (*like*), komentar (*comment*) atau bahkan memilih membagikan (*share*) postingan tersebut. Dengan adanya *engagement rate* tik tok mempermudah Dr. Richard Lee mengukur nilai atau tingkat persentasi

komunikasi interaksi pada konten yang dipublikasikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas, pertanyaan penelitian yang dapat dikaji yaitu bagaimana persepsi mahasiswa surabaya terhadap edukasi dalam pemilihan skincare aman pada akun tiktok @drrichardlee ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dilakukan untuk mengkaji dan memahami adanya fenomena atau gejala yang diteliti. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa surabaya terhadap edukasi dalam pemilihan skincare aman pada akun tiktok @drrichardleedengan menggunakan audience Mahasiswa Surabaya sebagai subjek penelitiannya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi bagi penelitian lain dan menambah wawasan yang berkaitan dengan penggunaan skincare dari berbagai hasil persepsi mahasiswa yang dijadikan sample dalam penelitian.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini semoga dapat menambah wawasan dan kajian keilmuan secara mendalam mengenai persepsi mahasiswa terhadap edukasi dalam pemilihan skincare aman.